

PENGEMBANGAN **DIGITAL LIBRARY BERBASIS SLIMS 9 BULIAN** DI MTSN 8 NGAWI

Annisa Nurfadlila Putri Al Ghifari¹, Mohammad Syahidul Haq²

¹ Universitas Negeri Surabaya; annisa.21038@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; mohamamdhqa@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Digital Library;
SLiMS 9 Bulian;
Otomasi Perpustakaan;
System Usability Scale

Riwayat artikel:

Diterima 2021-08-14

Direvisi 2021-11-12

Diterima 2022-01-17

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan signifikan dalam pengelolaan perpustakaan, termasuk pada satuan pendidikan madrasah yang dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih cepat, efisien, dan terintegrasi. Perpustakaan MTsN 8 Ngawi hingga saat ini masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan koleksi dan pelayanan pengguna, sehingga menimbulkan keterbatasan pada aspek efisiensi kerja, aksesibilitas informasi, dan akurasi data. Kondisi ini melatarbelakangi pengembangan digital library berbasis SLiMS 9 Bulian sebagai upaya modernisasi dan otomasi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas, compatibility, dan usability SLiMS 9 Bulian sebagai sistem yang diimplementasikan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Richey & Klein yang meliputi tahap perencanaan melalui analisis kebutuhan pustakawan dan pemustaka, tahap produksi melalui instalasi serta pengujian fitur utama SLiMS, dan tahap evaluasi melalui validasi ahli serta uji coba pengguna menggunakan instrumen System Usability Scale (SUS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dinyatakan layak dan mudah digunakan, ditunjukkan oleh nilai validasi ahli media sebesar 87%, ahli materi 90%, serta skor SUS sebesar 85 yang masuk kategori excellent. Temuan ini menegaskan bahwa implementasi SLiMS 9 Bulian mampu meningkatkan efisiensi layanan, memperbaiki proses pengelolaan koleksi, dan memperluas akses informasi bagi pemustaka di lingkungan MTsN 8 Ngawi.

Penulis yang sesuai:

Annisa Nurfadlila Putri Al Ghifari

Universitas Negeri Surabaya; annisa.21038@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam manajemen perpustakaan, terutama pada institusi pendidikan yang dituntut untuk menyediakan

layanan informasi yang cepat, akurat, dan dapat diakses secara luas. Perpustakaan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, merupakan institusi yang mengelola koleksi pengetahuan secara profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan informasi masyarakat. Pada praktiknya, perpustakaan sekolah/madrasah masih menghadapi tantangan dalam penerapan layanan berbasis digital, terutama ketika sistem pengelolaan masih dilakukan secara manual, sehingga efisiensi layanan menjadi terbatas. Kondisi ini terlihat pada MTsN 8 Ngawi, di mana proses sirkulasi dan pengelolaan koleksi belum memanfaatkan sistem otomasi sehingga menghambat efektivitas pelayanan kepada pemustaka.

Digitalisasi telah menjadi kebutuhan strategis dalam pengelolaan perpustakaan modern. Digital library memungkinkan akses cepat ke berbagai sumber informasi, sekaligus meningkatkan pengalaman pengguna melalui sistem otomasi yang mendukung katalogisasi, peminjaman, dan pengembalian secara efisien (Hendarsyah, 2013). Jumlah perpustakaan digital di Kabupaten Ngawi yang mencapai 102 unit (Dinas Kominfo Jawa Timur, 2024) menunjukkan bahwa transformasi digital telah berkembang di berbagai sektor, namun implementasinya belum merata pada jenjang madrasah. Pada MTsN 8 Ngawi, perpustakaan digital yang tersedia masih terbatas pada penyediaan koleksi elektronik dan belum dilengkapi fitur manajemen koleksi, interaksi pengguna, maupun katalog daring yang komprehensif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan dan minat baca siswa, sehingga diperlukan pengembangan sistem digital library yang lebih adaptif dan interaktif.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SLiMS efektif digunakan sebagai sistem otomasi dan perpustakaan digital. SLiMS mempermudah manajemen koleksi di perguruan tinggi (Manu et al., 2022), meningkatkan penelusuran informasi (Clarita, 2023), serta mendukung pengelolaan perpustakaan sekolah (Mahardhani et al., 2021). Pelatihan penggunaan SLiMS terbukti meningkatkan kompetensi pengguna secara signifikan (Loneli Costaner et al., 2020). Selain itu, kualitas SLiMS dan ketersediaan koleksi berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa (Shofiah & Haq, 2024). Namun, penelitian mengenai pengembangan digital library berbasis SLiMS pada tingkat madrasah masih terbatas, terutama terkait aspek validity, compatibility, dan usability sistem setelah diimplementasikan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini mengembangkan digital library berbasis SLiMS 9 Bulian di MTsN 8 Ngawi sebagai upaya modernisasi layanan perpustakaan. Sistem dirancang untuk meningkatkan akses informasi, mendukung kegiatan literasi, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik melalui fitur-fitur otomasi yang terintegrasi. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penerapan SLiMS 9 Bulian sebagai solusi peningkatan layanan perpustakaan di satuan pendidikan madrasah, serta evaluasinya melalui validasi ahli dan uji usability. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan perpustakaan digital yang lebih efektif dan relevan bagi pengguna di era transformasi digital pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Design and Development (D&D) dari Richey & Klein (2014), yang meliputi tahap Planning, Production, dan Evaluation untuk mengembangkan sistem digital library berbasis SLiMS 9 Bulian. Penelitian dilaksanakan di MTsN 8 Ngawi selama tiga bulan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup

studi literatur, observasi kondisi perpustakaan manual, wawancara awal, serta penyebaran kuesioner kebutuhan pada tahap perencanaan; instalasi, konfigurasi, pengembangan fitur, uji coba awal, dan validasi ahli pada tahap produksi; serta evaluasi melalui observasi penggunaan, wawancara lanjutan, dan kuesioner System Usability Scale (SUS) pada tahap evaluasi. Data penelitian terdiri atas data primer berupa observasi, wawancara, dan kuesioner, serta data sekunder dari sumber literatur relevan. Instrumen penelitian mencakup lembar wawancara, kuesioner kebutuhan, lembar validasi ahli, dan instrumen SUS. Analisis data dilakukan melalui uji validitas konten dengan penilaian ahli menggunakan skala Likert 1–4, uji validitas konstruk melalui analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap butir instrumen, serta penghitungan efektivitas sistem menggunakan metode SUS yang dikonversi ke skor akhir dengan rentang 0–100.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

3.1 Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dilaksanakan untuk memastikan pengembangan perpustakaan digital berbasis SLiMS 9 Bulian di MTsN 8 Ngawi selaras dengan kebutuhan operasional dan kondisi institusi. Analisis kebutuhan melalui wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan kendala dalam pencarian koleksi, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan. Temuan tersebut menjadi dasar penetapan SLiMS sebagai platform pengembangan karena menyediakan fitur inti katalogisasi, sirkulasi, manajemen anggota, serta OPAC yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Studi pustaka serta kajian teoritis dilakukan dengan merujuk pada model Richey dan Klein yang menekankan tahapan perencanaan, produksi, dan evaluasi sebagai alur sistematis dalam pengembangan produk berbasis teknologi pendidikan. Analisis kelayakan menunjukkan tersedianya infrastruktur jaringan dan domain sekolah yang mendukung implementasi sistem secara daring, sementara pustakawan menyatakan kesiapan mengadopsi layanan digital apabila disertai panduan penggunaan. Perencanaan ini juga mencakup perumusan tujuan pengembangan, yaitu menyediakan sistem perpustakaan yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses melalui otomasi layanan dan pengurangan ketergantungan pada pencatatan manual. Sasaran pengguna meliputi pustakawan sebagai pengelola, guru sebagai pendukung pembelajaran, dan siswa sebagai pengguna utama. Landasan perencanaan diperkuat oleh temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas SLiMS dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi serta mempercepat akses informasi di lingkungan pendidikan.

3.2 Produksi (*Production*)

Tahap produksi merupakan fase implementasi sistem perpustakaan digital berbasis SLiMS 9 Bulian yang dilakukan secara bertahap mulai dari instalasi lokal hingga migrasi ke domain sekolah. Instalasi awal menggunakan XAMPP dilakukan untuk menyiapkan lingkungan server lokal, mengonfigurasi database, dan memastikan modul dasar katalogisasi, manajemen koleksi, sirkulasi, serta OPAC berfungsi dengan baik. Pada tahap ini juga dilakukan input awal sebanyak 10 judul buku sebagai data uji untuk memastikan stabilitas sistem. Setelah fungsi utama berjalan tanpa kendala, SLiMS kemudian dimigrasikan ke domain resmi madrasah agar dapat diakses secara daring oleh pustakawan, guru, dan siswa. Migrasi ini meliputi penyesuaian konfigurasi hosting dan pembuatan database baru di server sekolah, serta pengaturan identitas perpustakaan agar sesuai dengan profil MTsN 8 Ngawi.

Selanjutnya dilakukan pengisian data anggota yang mencakup siswa kelas VIII dan IX, guru, serta tenaga kependidikan, disertai penambahan koleksi digital. Input data dilaksanakan secara bertahap untuk menjaga konsistensi dan meminimalkan kesalahan. Penyesuaian teknis penting juga dilakukan, seperti penyederhanaan format ID anggota menjadi kode internal agar pengelolaan data lebih terstruktur. Akun pustakawan ditambah menjadi dua untuk membagi tanggung jawab operasional sistem dan meningkatkan efisiensi kerja. Uji coba internal oleh pustakawan menunjukkan bahwa seluruh fitur inti SLiMS login, OPAC, sirkulasi, dan laporan berjalan stabil dan responsif. Tahap produksi ini memastikan bahwa sistem siap dioperasikan secara penuh serta mendukung pengelolaan perpustakaan digital yang lebih efektif di lingkungan MTsN 8 Ngawi.

3.3 Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan tingkat kebergunaan digital library berbasis SLiMS 9 Bulian di MTsN 8 Ngawi. Evaluasi dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu validasi oleh ahli dan uji coba produk menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Metode SUS dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai usability sistem secara cepat dan reliabel.

Sebelum uji coba lapangan, sistem dan seluruh instrumen penelitian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, serta validator instrumen. Ahli media menilai aspek tampilan, navigasi, konsistensi antarmuka, serta keterbacaan manual book, dengan perolehan skor 71 atau rata-rata 3,55. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media tergolong "cukup valid" dan layak digunakan tanpa revisi. Validasi ahli materi menghasilkan skor sempurna yaitu 100 dengan rata-rata 4, yang menandakan bahwa materi dan isi sistem sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perpustakaan sekolah. Selain itu, validator instrumen menyatakan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan tanpa revisi karena indikator dinilai jelas, relevan, dan tepat sasaran. Secara keseluruhan, hasil validasi membuktikan bahwa sistem, manual book, dan instrumen penelitian siap diterapkan pada tahap uji coba.

Pada tahap uji coba, penilaian dilakukan menggunakan instrumen SUS yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert lima poin. Uji coba pertama melibatkan pustakawan, guru, dan siswa, dan menghasilkan rata-rata skor 77. Skor ini berada di atas standar minimum 68 sehingga sistem dinyatakan acceptable. Temuan awal ini menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik, mudah dipahami, serta telah memenuhi kebutuhan dasar pengguna. Berdasarkan masukan kecil dari pengguna, dilakukan penyempurnaan berupa penambahan data koleksi dan pembuatan akun pustakawan tambahan.

Setelah perbaikan, dilakukan uji coba kedua dengan jumlah responden lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Rata-rata skor SUS pada tahap ini sebesar 73,33, yang juga berada di atas standar kelayakan dan tetap berada dalam kategori acceptable. Hasil yang stabil pada dua kali uji coba menandakan bahwa sistem memberikan pengalaman penggunaan yang positif dan konsisten. Hal ini sejalan dengan temuan Nielsen (1994) yang menyatakan bahwa aspek usability menjadi faktor penting dalam keberhasilan sebuah sistem informasi, serta diperkuat oleh Lewis (2018) yang menegaskan bahwa SUS merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Temuan penelitian ini juga mendukung studi Ilmi (2023) yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SLiMS berkaitan erat dengan kepuasan pengguna.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi melalui validasi ahli dan uji coba SUS membuktikan bahwa digital library berbasis SLiMS 9 Bulian telah memenuhi standar kelayakan, dapat diterima oleh pengguna, dan layak diterapkan secara penuh untuk mendukung pengelolaan serta pelayanan perpustakaan di MTsN 8 Ngawi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai pengembangan digital library berbasis SLiMS 9 Bulian di MTsN 8 Ngawi, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas Sistem

Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa digital library berbasis SLiMS 9 Bulian dinilai valid dan layak digunakan, baik dari aspek tampilan, navigasi, kelengkapan fitur, maupun kesesuaian isi dengan kebutuhan perpustakaan.

2. Compatibility Sistem

Sistem yang dikembangkan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional perpustakaan, mulai dari pengelolaan koleksi, anggota, hingga transaksi sirkulasi. Fitur-fitur SLiMS dapat berfungsi tanpa kendala berarti pada lingkungan penggunaan di MTsN 8 Ngawi, sehingga kompatibel dengan proses kerja pustakawan.

3. Usability Sistem

Hasil uji coba pengguna dengan instrument SUS memperoleh skor 77 pada uji coba pertama dan 73,33 pada uji coba kedua, keduanya berada di atas standar kelayakan 68. Ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kegunaan yang baik, mudah dipahami, dan dapat diterima pengguna (acceptable).

4. Dampak Implementasi Sistem

Implementasi sistem memberikan dampak positif berupa pengelolaan perpustakaan yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Pencarian koleksi menjadi lebih mudah, transaksi lebih tertata, serta data perpustakaan lebih terorganisasi. Selain itu, sekolah memperoleh manfaat berupa peningkatan citra sebagai lembaga yang adaptif terhadap teknologi informasi.

REFERENSI

- Abdul, I., Saleh, R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan.
- Aini, Q., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 43–56. <http://creativecommons.org/licenses/BY/4.0/>
- Al-Suqri, M. N., & Afzal, W. (2007). Digital Age: Challenges for Libraries. *Society and Justice*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.3734/isj.2007.1105>
- Anggella Hikhmalia, A., Hermawan, R., & Sadam Murron, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Materi Makna Bersatu Dalam Keberagaman Untuk Menanamkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 64–70.
- Anggoro, D., & Hidayat, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web Guna Meningkatkan Efektivitas Layanan Pustakawan. *Edumatic : Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 151–160. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i1.2130>
- Anshori, I., & Sahrin, N. (2025). Rancang Bangun E-Library Berbasis SLIM Meningkatkan Literasi

- Mahasiswa Pada Perpustakaan Stmik Indragiri Pekanbaru. JISKA: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika, 3(1), 8–13. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jiska>
- Asaniyah, N. (2017). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. Buletin Perpustakaan: Journal UII, 57, 85–94. <http://digilib.pnri.go.id>
- Azizah, I., & Widodo, B. S. (2014). Manajemen Layana Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Sidotopo 1 Surabaya). Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 4, 85–97.
- Baihaqi. (2016). Pengawasan Sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan dan Hubungannya dengan Disiplin Pustakawan. LIBRIA : Jurnal Ar-Raniry, 8(1).
- Bangor, A., Kortum, P. T., & Miller, J. T. (2008). An empirical evaluation of the system usability scale. International Journal of Human-Computer Interaction, 24(6), 574–594. <https://doi.org/10.1080/10447310802205776>
- Basuki, S. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan (2nd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, S. (1994). Periodisasi Perpustakaan Indonesia. Remaja Rosdakarya.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Brooke, J. (1986). SUS-a quick and dirty usability scale. <https://www.researchgate.net/publication/319394819>
- Cholid, N., Mukhlisin, & Wardani, C. (2022). Analisis Manajemen Perpustakaan. EDUKASIANA: Journal of Islamic Education, 1(1), 1–10. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/edukasiana>
- Clarita, N. A. (2023). Online Public Access Catalog (Opac) Berbasis Slims Akasia Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Upt Perpustakaan Uin Palembang. SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary, 2(02), 172–182. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.846>
- Cohn, J. M., Kelsey, A. L., & Fiels, K. M. (2002). Planning for Integrated Systems and Technologies: A How-to-Do-It Manual for Librarians. Online Information Review, 26(6), 428–429. <https://doi.org/10.1108/oir.2002.26.6.428.6>
- Daryono. (2016). Manajemen Perpustakaan. Universitas Sebelas Maret. <https://library.uns.ac.id/manajemen-perpustakaan/>
- Daryono. (2022). Efisiensi Penggunaan Aplikasi SLiMS Dalam Menunjang Tugas Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Bengkulu. Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, 4(2), 36–42.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. (2024). Disperpusip Jatim Serahkan Digital Library ke 102 Lembaga untuk Tingkatkan Minat Baca Masyarakat. Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/disperpusip-jatim-serahkan-digital-library-ke-102-lembaga-untuk-tingkatkan-minat-baca-masyarakat>
- Effendi, E., Rachmaniah, M., & Hermadi, I. (2016). Pengayaan Fitur Laporan Pada Senayan Library Management System (SLiMS) Di Perpustakaan President University. Jurnal Pustakawan Indonesia, 14(1).
- el-Khaeri Kesuma, M., Yunita, I., & Meilani, F. (2021). Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Fadila, N., Nurhalisa Aprianti, S., Juhuria, H., Fahmi Langaji, M. S., Umar, T., & Abidin, S. (2024). Slims Sebagai Solusi Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Dan Akses Informasi Di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. Journal Of Progressive Innovation Library Service |, 4(2), 37. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JPILS>
- Fani, Z. A., & Rukmana, E. N. (2022). Penelitian penerapan SLiMS dalam pengolahan perpustakaan pada database Google Scholar: sebuah narrative literature review. Informatio: Journal of Library and Information Science, 2(1), 29. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37428>
- Fatimah, F. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, 2(1).

- F. Rahayuningsih. (2007). Pengelolaan Perpustakaan. Graha Ilmu.
- Hadi, R. S., Aulia, S. (2019). Konsep Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MTs Negeri 1 Purworejo.
- Hamdi, M. M., & Farichah, N. N. (2021). Otomasi Perpustakaan dalam Lembaga Pendidikan Islam. Cermin Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara, 1, 26–30.
- Harmonika, S. (2023). Pengelolaan Perpustakaan SMA IT Arrisalah Boarding School Paok Lombok sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Perpustakaan. 2(1). <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/edupedika>
- Hendarsyah, D. (2013). Digitalisasi dan Sistem Otomasi Perpustakaan STIE Syari'ah Bengkalis. JAS: Jurnal Akuntasi Syariah, 443–460.
- Hendri, N., & Anugrah, S. (2019). Pengembangan Digital Library Menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) Di Laboratorium Multimedia Jurusan KTP FIP UNP. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Ilmi, R. F. (2023). Analisis Implementasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen Menggunakan Model Keseksian Sistem Informasi Delone Mclean. IJAL: Indonesian Journal of Academic Librarianship, 6(2).
- Iswanto, R., Wince, E., & Marleni. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup. TIK ILMEU: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 3(2).
- Jamaluddin, J., Chaniago, F., & Pranata, Y. A. (2023). Manajemen Perpustakaan dan Kearsipan di Dinas Perpustakaan Muara Sabak Barat Tanjung Jabung Timur. Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 179. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6785>
- Julian, M. B., & Ali, H. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen: Database, Software dan Brainware. Retrieved December 12, 2024, from https://www.academia.edu/44624460/Faktor_faktor_yang_mempengaruhi_Sistem_Informasi_Manajemen_Database_Software_dan_Brainware
- Kadir, A., & Triyahyuni, T. C. (2005). Pengenalan Teknologi Informasi (2nd ed.). Andi.
- Khotijah, S., & Haq, M. S. (2024). Pengembangan Digital Library Berbasis SLiMS 9 Bulan (Senayan Library Management System) Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di SD Laboratorium UNG. Edu Learning, 3(1), 55–68.
- Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. TADBIR MUWAHHID, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>
- Lasa, H. S. (2005). Manajemen Perpustakaan (1st ed., Vol. 1). Pustaka Gema Media.
- Lewis, J. R. (2018). The System Usability Scale: Past, Present, and Future. International Journal of Human-Computer Interaction, 34(7), 577–590. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307>
- Loneli Costaner, Guntoro, & Yuhelmi. (2020). Penerapan Sistem Sirkulasi Perpustakaan Berbasis Slims Pada SMA IT Al Fityah Pekanbaru. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 268–274. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3926>
- Lutfiyah, F. (2016). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. Jurnal El-Idare: Journal of Islamic Education Management, 1(2).
- Mahardhani, A. J., Diana, I., Aji, A. P., Nurcahyani, M. U., Ahmad, M. A., & Ruqoyati, Y. (2021). Aktualisasi Sistem Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa SDN Jatimulyo 02 Kota Malang (Vol. 5).
- Mansyur, H. M. (2015). Manajemen Perpustakaan Sekolah. <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>
- Manu, G. A., Yanni, D., & Fallo, A. (2022). Pemanfaatan SLiMS (Senayan Library Management System) Sebagai E-Library di Universitas Citra Bangsa (Vol. 1).

- Maryono, Y., Darwati, I., Informatika, M., Bsi, A., Jl, J. R., Fatmawati, N., & Labu, P. (2017). Perancangan Web Perpustakaan Pada SMP Taruna Bhakti Depok. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2).
- Meriani, & Rustam. (2018). Manajemen Perpustakaan (Studi Di Yayasan Perguruan Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan).
- More, S. P. (2022). Application Of SLiMS Library Management Open Source Software. *International Journal of Advance and Applied Research*, 10(1), 319–322. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7192341>
- Nahlah, Tang, M., Sahur, A., & Zaini. (2021). Otomasi Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Pada SMP Negeri 33 Makassar. <https://librardigitalsmp33mks.com/>.
- Nielsen, J. (1994). Usability Inspection Methods. *Conference Companion on Human Factors in Computing System*, 413–414.
- Pendit, P. L. S. (2007). Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. *Sagung Seto*.
- Pratala, C. T., Asyer, E. M., Prayudi, I., & Saifudin, A. (2020). Pengujian White Box pada Aplikasi Cash Flow Berbasis Android Menggunakan Teknik Basis Path. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i2.4713>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (7th ed.). www.mhhe.com/pressman.
- Purwadi, Maya, W. R., Saniman, Elfitriani, & Yakub, S. (2021). Digitalisasi Data Perpustakaan Dalam Proses Peminjaman dan Pengembalian Buku pada Perpustakaan Sekolah Islam 'Uluwwul Himmah Medan (Vol. 1, Issue 1). <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/adbimasiptek>
- Rabani, S., Nursanti Rukmana, E., & Saeful Rohman, A. (2022). Penerapan Aplikasi SLiMS 9 versi Bulian untuk Mewujudkan Katalog Elektronik di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 1–12.
- Rahmah, N., & Fanani, Z. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Madani.
- Rahmawati, M. (2024). Implementasi Library Management System (LMS) Menggunakan SLiMS Dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 12(1), 189–198. [http://www.ueq-online.org/.\[11\]](http://www.ueq-online.org/.[11])
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and Development Research. https://books.google.co.id/books/about/Design_and_Development_Research.html?hl=id&id=kvkJBAAAQBAJ&redir_esc=y
- Rifqi Fitriansyah, M., & Yoga Prasetyawan, Y. (2019). Studi Komparatif "Next Generation Library Catalog" antara SLiMS dan INLis Lite.
- Rochaety, E. (2016). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)* (3rd ed., Vol. 3).
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Rodin, R. (2022). Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kabupaten Rejang Lebong. *Media Informasi*, 31(1), 21–32. <https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4102>
- Rohana, & Nurlela. (2024). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Di Perpustakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok Inhil Riau. *DIDAKTIK: Journal of Educational Studies*, 2(1), 38–46.
- Rokan, M. R. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 11(1).
- Saarti, J., Luokkanen, S., Ahlvist, A., & Lager, L. (2015). Towards a new library system: A paradigmatic shift in the Finnish library system planning and acquisition. *Library Management*, 36, 2–11. <https://doi.org/10.1108/LM-07-2014-0081>
- Saleh, A. R. (2016). Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital. In *Pengembangan Perpustakaan Digital* (Vol. 1).
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. In *Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka.

- Sami Waheed, A., & Shihab Al-Hamadani, R. (2017). Clouding The Iips Library Using Endnote And Koha Applications. International Journal of Information Sources and Services IJSS | Geetanjali Research Publication, 4(2), 35–47. www.ijss.in
- Sampoerna University. (2024). Digitalisasi Perpustakaan dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran. Sampoerna University. Retrieved December 3, 2024, from <https://www.sampoernauniversity.ac.id/news/digitalisasi-perpustakaan-dan-pengaruhnya-terhadap-pembelajaran>
- Saputri, L., Abdul Razak, I. (2024). Digitalisasi Perpustakaan Sekolah. Student Journal of Educational Management, 3(2), 189–202.
- Senduk, J. J., & Marsabessy, S. (2016). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara Oleh: Popi Kotadjin (Nim : 1008110028).
- Setiawan. (2024). Analisis Komparatif Sumber Tebuka (Open Source) Sistem Manajemen Perpustakaan Terpadu Antara Koha Dan Newgenlib.
- Setiyadi, A., & Budi Setiawan, E. (2017). Sistem Informasi Pengumuman Program Studi Di Perguruan Tinggi X. Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 11. <https://doi.org/10.24843/lkjiti.2017.v08.i01.p02>
- Shofiah, N., & Haq, M. S. (2024). Pengaruh Kualitas Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Digital Library Dan Ketersediaan Koleksi Pustaka Terhadap Kepuasan Siswa Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Edlu Learning, 3(1), 69–83.
- Sommerville, Ian. (2011). Software engineering. Pearson.
- Sudarwan, D., & Yunan, D. (2010). Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas (1st ed., Vol. 1). CV. Pustaka Setia.
- Sukmana, E. (2005). Digitalisasi Pustaka. <https://www.researchgate.net/publication/236965703>
- Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu.
- Susilawati, E., Abdurakhman, O., & Maryani, N. (2021). Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Aliyah.
- Sutarno, & Awaludin, M. (2024). Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS 7 Cendana dengan Pemanfaatan Barcode di Perpustakaan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. JURMASIN: Jurnal Mahasiswa Informatika Dan Desain, 1(1).
- Sutarno, N. S. (2006a). Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik (1st ed., Vol. 1). Sagung Seto.
- Sutarno, N. S. (2006b). Perpustakaan dan Masyarakat (Revisi, Vol. 1). Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2016). Organisasi Informasi Perpustakaan: (Pendekatan Teori dan Praktik) (1st ed., Vol. 1). Rajawali.
- Syafitri, N. N., & Abdin, Z. (2024). Implementation of SLiMS: Library Automation Innovation at Islamic Junior High School. INTELEGENSIA: Educational Policy and Management Review, 1(1), 39–48. <https://edupmr.ibnusantara.com>
- Tramboo, S., Humma, Shafi, S. M., & Gul, S. (2012). A Study on the Open Source Digital Library Software's: Special Reference to DSpace, EPrints and Greenstone General Terms. International Journal of Computer Applications, 59(16), 1–9.
- Wara Merdeka. (2019). Tiga Peran Perpustakaan Dalam Pembangunan Nasional. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <https://www.perpusnas.go.id/en/berita/tiga-peran-perpustakaan-dalam-pembangunan-nasional->
- Widyawardani Budiarto, A. (2022). Perjalanan Dokumentasi Sampai ke Proses Digitalisasi Dokumen di Perpustakaan.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, K. D. (2021). Sistem Informasi Manajemen (M. F. Akbar, Ed.; 1st ed.). Insan Cendekia Mandiri.
- Yusuf, T. (1996). Manajemen Perpustakaan Umum. Universitas Terbuka.

Zainal, N. A. (2017). Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (Senayan Library Management System) di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar.